

**PERAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DALAM
MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-
NEGARA ISLAM**



Skripsi Oleh

AHMAD HAFIDH

01021382126183

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PERAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ISLAM

Disusun oleh :

Nama : Ahmad Hafidh
NIM : 01021282126183
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI SYARIAH

Telah disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 16 April 2025



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ISLAM**

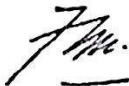
Disusun oleh :

Nama : Ahmad Hafidh
NIM : 01021282126183
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI SYARIAH

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2025 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 14 Mei 2025

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

DOSEN PENGUJI



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR EK PEMBANGUNAN 19-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh :

Nama : Ahmad Hafidh
NIM : 01021282126183
Fakultas/Jurusan : EKONOMI / EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Peran Industri Keuangan Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Islam

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 7 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 Mei 2025

Pembuat Pernyataan


A4418AMX311448107
Ahmad Hafidh
0102128216183

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 19-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

ABSTRAK

PERAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ISLAM

Oleh:

Ahmad Hafidh, Imam Asngari, Ichsan Hamidi

Penelitian ini menguji pengaruh bank Syariah, pasar modal syariah, reksa dana syariah, asuransi syariah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja ekonomi negara-negara Islam. Dengan menggunakan data panel dari tahun 2013 hingga 2022, yang meliputi wilayah Asia, GCC, MENA, Afrika, dan lainnya, penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah dan Pasar Modal Syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Reksa Dana Syariah dan Asuransi Syariah menunjukkan dampak yang negatif, tetapi semua variabel signifikan secara statistik. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memahami bagaimana sektor keuangan Islam mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Islam.

Kata kunci: Bank Syariah, Pasar Modal Syariah, Reksa Dana Syariah, Asuransi Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, IFSB

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

ABSTRAK

THE ROLE OF ISLAMIC FINANCE INDUSTRY IN PROMOTING ECONOMIC GROWTH IN ISLAMIC COUNTRIES

By:

Ahmad Hafidh, Imam Asngari, Ichsan Hamidi

This study examines the influence of islamic banks, islamic captial market, islamic funds, islamic insurance, and economic growth on the economic performance of Islamic countries. By using panel data from 2013 to 2022, covering Asia, GCC, MENA, Africa, and other regions, this study uses panel regression models to analyze the relationship between these variables. The results showed that Islamic banks and the Islamic capital market had a positive effect on economic growth, while Islamic mutual funds and Islamic insurance showed a negative impact, but all variables are statistically significant. The findings are expected to contribute to understanding how the Islamic financial sector promotes economic stability and growth in the Islamic region.

Keywords: Islamic Bank, Islamic Capital Market, Islamic Funds, Islamic Insurance, Economic Growth, IFSB

Known By,

Head Of Development Economics Program

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Disusun oleh :

Nama : Ahmad Hafidh
NIM : 01021282126183
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Mata Kuliah : EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : Peran Industri Keuangan Syariah dalam Mendorong
Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Islam

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Ahmad Hafidh
	NIM	01021282126183
	Tempat, Tanggal Lahir	Bandar Lampung, 19 Juni 1999
	Alamat	Perumm bukit sejaterah block CV No 11, kec gandum. Palembang, Sumatera Selatan
	Handphone	0811730699
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Laki – laki	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	175 cm	
BERAT BADAN	81 kg	
EMAIL	apitaxis1999@gmail.com	
ORGANISASI	IMEPA 2023 – Junior Staff AS MDI	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2005-2011	SD Kartika 2-5 Bandar Lampung SD Kartika 2-2 Palembang	
2011-2014	SMP Negeri 10 Palembang SMP Negeri 17 Palembang	
2016-2020	SMA Muhammadiyah 1 Palembang Pondok Persantren AL- Sidik Palembang	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	

MOTO PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup tidak ada yang tidak mungkin, semakin anda berusaha dan bersungguh-sungguh maka jalan selalu ada”

(Ahmad Hafidh)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, orang yang selalu mendukung penuh semua kegiatan saya dan menjadi penyemangat serta sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Hidup memang sudah diatur, tapi sebagai manusia kita harus berusaha karena tidak ada yang tidak mungkin di dunia yang kita kejar ini.

Terima kasih untuk semua doa dan dukungan Bapak dan Ibu sampai saya berdiri di titik ini dan bisa mendapatkan gelar yang Ibu impikan. Semoga sehat selalu dan tolong hiduplah lebih lama lagi sampai anakmu bisa membanggakanmu, Aamiin. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunianya untuk kita semua.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian skripsi berjudul "Peran Industri Keuangan syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Islam" dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini menganalisis pengaruh bank syariah, pasar modal syariah, reksa dana syariah, dan asuransi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Syariah, dengan data wilayah Asia, GCC, MENA, Afrika, dan Others pada periode 2013–2022. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) di Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat di masa mendatang. Penulis juga memohon ridha dan rahmat Allah SWT agar senantiasa melimpahkan keberkahan kepada kita semua.

Palembang, 14 Mei 2025
Penulis



Ahmad Hafidh
NIM. 0102128126183

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.2 Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	13
2.3 Pertumbuhan Ekonomi Baru	15
2.4 Bank Syariah	18
2.5 Pasar Modal Syariah	19
2.6 Reksa Dana Syariah	20
2.7 Asuransi Syariah	21
2.8 Penelitian Terdahulu	23
2.9 Kerangka Pemikiran.....	28
2.10 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.4 Teknik Analisis	33
3.4.1 Model Regresi Data Panel.....	33
3.4.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	34
3.4.3 Pemilihan Estimasi Data Panel	35
3.4.4 Uji Stasioner.....	37
3.4.5 Uji Kointgrasi.....	39
3.4.6 Uji Statistik	41

3.4.7 Definisi Operasional Variabel.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum.....	44
4.1.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	46
4.1.3 Perkembangan Bank Syariah	49
4.1.4 Perkembangan Pasar Modal Syariah.....	51
4.1.5 Perkembangan Reksa Dana Syariah.....	53
4.1.6 Perkembangan Asuransi syariah	55
4.1.7 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
4.1.8 Hasil Uji Akar Unit.....	59
4.1.9 Uji Pemilihan Model Estimasi	59
4.1.10 Pengujian Model Generalized Method Of Moments (GMM).....	62
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Asia, GCC, MENA, Afrika dan Others 2013-2022	2
Gambar 1.2 Perkembangan Bank Syariah di Wilayah ASIA, GCC, MENA, Afrika dan Others	3
Gambar 2.1 Kurva Pertumbuhan Ekonomi	11
Gambar 2.2 Kerangka Pemikir	29
Gambar 4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	47
Gambar 4.2 Perkembangan Bank Syariah	49
Gambar 4.3 Perkembangan Pasar modal syariah	52
Gambar 4.4 Perkembangan Reksa Dana Syariah	54
Gambar 4.5 Perkembangan Asuransi syariah	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Akar Unit Augmented Deckey-Fuller	59
Tabel 4.3 Uji Chow	60
Tabel 4.4 Uji Hausman	61
Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier	62
Tabel 4.6 Model Generalized Method Of Momments (GMM)	62
Tabel 4.7 Uji Arellano Bond (AB Test).....	64
Tabel 4.8 Uji Sargan	64
Tabel 4.9 Hasil Output Keuangan industri syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Asli Penelitian.....	81
Lampiran 2. Data Hasil LN.....	82
Lampiran 3. Hasil Statistik Deskriptif	83
Lampiran 4. Hasil Model Generalized Method Of Moments (GMM).....	83
Lampiran 5. Hasil Uji Arellano Bond (AB Test).....	83
Lampiran 6. Uji Sargan.....	83
Lampiran 7. Hasil Uji Chow	84
Lampiran 8. Hasil Uji Hausman	84
Lampiran 9. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	84
Lampiran 10. Hasil Regresi Panel Generalized Method of Moments.....	85

BAB I

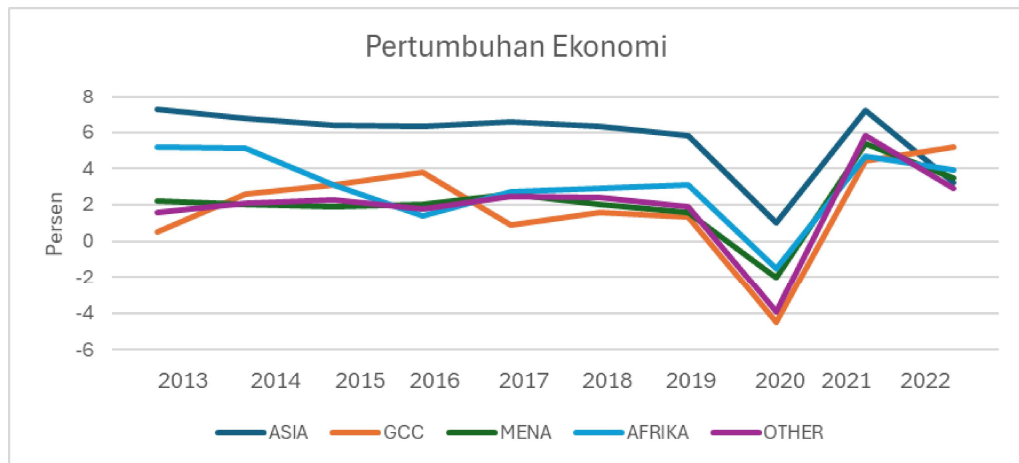
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir ekonomi industri syariah mengalami kemajuan besar. Pertumbuhan populasi Muslim di seluruh dunia mendorong permintaan produk dan layanan berbasis prinsip syariah. Sistem keuangan industri syariah melarang riba, spekulasi, serta investasi yang melanggar moral. Ini memberikan alternatif stabil dan etis untuk sistem keuangan konvensional. Kelemahan sistem keuangan berbasis utang terlihat setelah krisis keuangan global 2008. Menurut Batorshyna et al. (2021), keuangan industri syariah menawarkan solusi untuk meningkatkan kestabilan ekonomi global serta memenuhi kebutuhan ekonomi umat Muslim dan negara non-Muslim.

Keuangan industri syariah berkembang pesat di seluruh dunia terutama di negara-negara mayoritas Muslim. IFSB (2024) menyatakan bahwa sektor keuangan industri syariah, termasuk bank syariah, pasar modal syariah, reksa dana syariah, dan asuransi syariah, diperkirakan mencapai 3,38 triliun dolar pada tahun 2023. Perkembangan ini terlihat di banyak tempat, seperti Afrika, Asia, GCC (Gulf Cooperation Council), dan MENA (Middle East and North Africa). Angka ini menunjukkan kontribusi besar sektor keuangan industri syariah terhadap perekonomian dunia. Pertumbuhan ini cepat setelah krisis keuangan global 2008, yang menunjukkan bahwa sistem keuangan konvensional berbasis utang tidak berfungsi baik. Keuangan industri syariah dianggap lebih stabil karena menerapkan

prinsip bagi hasil yang adil dan transparan serta bergantung pada aset nyata (Imam & Kpodar, 2016).



Sumber: *World Bank* (data diolah)

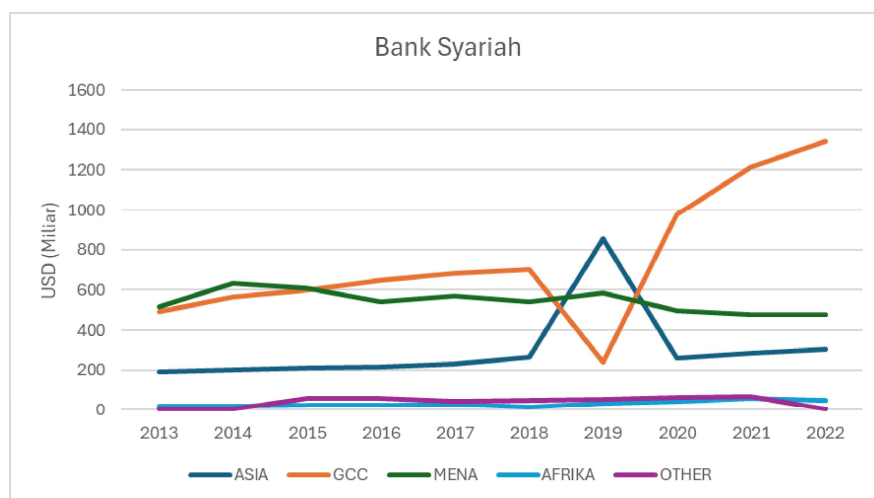
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Asia, GCC, MENA, Afrika dan Others 2013-2022

Berdasarkan data dalam Gambar 1.1 pertumbuhan ekonomi Asia menunjukkan tren yang tidak konsisten dari tahun 2013 hingga 2022. Pada awal periode pertumbuhan cukup stabil dengan angka sekitar 7,3 persen pada tahun 2013, kemudian mengalami sedikit penurunan dalam beberapa tahun berikutnya. Penelitian oleh *Asian Development Bank* (ADB, 2019), menunjukkan bahwa kebijakan dari negara maju dan dinamika perdagangan global cenderung memengaruhi pertumbuhan ekonomi Asia.

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan besar pada tahun 2020 dengan penurunan tajam hingga 1 persen. *Lockdown*, gangguan rantai pasokan, dan penurunan konsumsi domestik membuat aktivitas ekonomi di negara-negara Asia menurun. Studi lain oleh Sawada & Sumulong, (2020) menyatakan bahwa pandemi telah menimbulkan ketidakpastian dalam ekonomi global. Pemulihan yang cepat

terjadi pada tahun 2021, dengan pertumbuhan sebesar 7,2 persen. Ini mendukung World Bank (2022) yang menyatakan bahwa respons dari kebijakan fiskal dan moneter agresif pemerintah Asia, termasuk stimulus ekonomi besar-besaran di China dan India, menjadi faktor utama dalam percepatan pemulihan ekonomi.

Pertumbuhan kembali melambat menjadi 3,2 persen pada tahun 2022 menunjukkan masalah struktural dalam pemulihan setelah pandemi. Hasil penelitian oleh Lanka et al., (2022) menunjukkan bahwa ketidakpastian geopolitik, gangguan rantai pasokan global, dan inflasi yang meningkat memperlambat pemulihan negara berkembang. grafik ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa stabilitas makroekonomi, kebijakan fiskal yang fleksibel, dan pengembangan ekonomi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di Asia dalam beberapa tahun mendatang.



Sumber: *Islamic Finance Service Board* (data di olah)

Gambar 1.2 Perkembangan Bank Syariah di Wilayah ASIA, GCC, MENA, Afrika dan Others

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Gambar 1.2 pertumbuhan aset perbankan syariah di Asia dari tahun 2013 hingga 2022 menunjukkan tren yang berbeda. Pada tahun-tahun awal, aset ini tumbuh stabil, meningkat dari USD 192,3 miliar pada tahun 2013 menjadi USD 266,1 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini menunjukkan adanya permintaan yang lebih tinggi terhadap produk perbankan syariah di Asia. Pertumbuhan ini didorong oleh kebijakan yang mendukung industri ini dan kesadaran masyarakat Muslim tentang pilihan keuangan berbasis syariah (Komijani & Hesary, 2018).

Studi oleh Chowdhury & Haron, (2021) menemukan bahwa peningkatan efisiensi dan inovasi dalam produk perbankan syariah telah meningkatkan daya saing bank syariah di Asia, terutama di Malaysia, Indonesia, dan Brunei. Investasi yang lebih besar dalam industri ini pada tahun 2019 mencapai USD 854 miliar.

Setelah lonjakan besar pada 2019 terjadi penurunan signifikan pada 2020 menjadi USD 258,2 miliar. Ini terkait dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor keuangan secara keseluruhan. Pandemi ini menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi global, termasuk di sektor perbankan syariah. Penelitian oleh Fernando & McKibbin, (2021) menunjukkan bahwa pandemi menyebabkan ketidakpastian di sektor keuangan, penurunan investasi, dan penurunan pertumbuhan aset perbankan. Pemulihan ekonomi pada tahun 2021 dan 2022 terlihat dari peningkatan aset perbankan syariah.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di Asia memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Sektor ini masih menghadapi tantangan dari faktor luar, seperti krisis ekonomi global dan perubahan kebijakan

regulasi. Peningkatan efisiensi, digitalisasi layanan keuangan, dan dukungan regulasi yang lebih baik dapat menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan sektor ini.

Meskipun sektor keuangan industri syariah berkembang pesat, masih banyak yang belum memahami bagaimana perkembangan ini memengaruhi perekonomian negara secara keseluruhan, termasuk pertumbuhan ekonomi (PDB) dan pengurangan pengangguran. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya fokus pada aspek tertentu, seperti bank syariah atau perusahaan asuransi syariah (asuransi syariah). Padahal, industri keuangan industri syariah secara keseluruhan memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian negara, terutama dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat (Batorshyna et al., 2021).

Berdasarkan data dari *Bank for International Settlements* BSI, (2023) total aset sektor perbankan konvensional secara global pada tahun 2023 mencapai USD 102,1 triliun, mencerminkan dominasi industri ini dalam pasar keuangan global. Sektor perbankan syariah, meskipun berkembang pesat, masih memiliki total aset yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan sektor perbankan konvensional. Menurut data dari *Islamic Financial Services Board* (IFSB, 2023), total aset perbankan syariah pada tahun yang sama hanya mencapai USD 3,38 triliun, yang jika dibandingkan masih sangat jauh dengan pangsa pasar sekitar 3,31 persen. Ini menunjukkan bahwa meskipun terus berkembang sektor perbankan syariah masih memiliki pangsa pasar yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Meskipun keuangan industri syariah terus berkembang secara global pangsa pasarnya masih kecil dibandingkan bank konvensional. Ketimpangan ini mencerminkan beragamnya tingkat pembangunan infrastruktur keuangan, peraturan, dan preferensi pasar di berbagai negara. Kondisi ini menjadi dasar analisis lebih lanjut untuk memahami dinamika pertumbuhan, tantangan, dan peluang inovasi yang dapat mempengaruhi daya saing kedua sektor perbankan tersebut di tingkat internasional.

Meski semakin populer di Asia, GCC, MENA, dan Afrika dan Others sektor ini masih menghadapi tantangan besar, seperti persaingan dengan produk konvensional, rendahnya literasi keuangan industri syariah, dan perbedaan regulasi antarnegara. Dalam perspektif Syariah, krisis ekonomi sering disebabkan oleh praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti riba, monopoli, dan korupsi (Usman et al., 2024). Jika prinsip-prinsip tersebut terus dilanggar, krisis ekonomi dianggap sebagai akibat dari kesalahan manusia yang mengabaikan prinsip keadilan dan keseimbangan (Soleh, 2022).

Dengan kebijakan yang tepat dan edukasi yang lebih baik sektor keuangan industri syariah memiliki potensi besar untuk mengatasi ketidakstabilan ekonomi global. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan industri syariah di kalangan masyarakat menjadi hambatan signifikan dalam perkembangan industri ini. Banyak masyarakat yang masih belum memahami produk-produk keuangan industri syariah serta manfaatnya dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, yang mengarah pada ketergantungan pada produk keuangan konvensional yang lebih familiar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

menghambat adopsi keuangan industri syariah secara luas di negara-negara Syariah.

Kesenjangan dalam literatur terkait pengaruh keuangan industri syariah terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi alasan utama perlunya penelitian ini. Meskipun ada beberapa studi yang menyoroti pengaruh positif instrumen keuangan industri syariah seperti pasar modal syariah dan reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, belum ada kesepakatan yang jelas tentang sejauh mana keuangan industri syariah mampu menggantikan atau melengkapi keuangan konvensional dalam mendukung ekonomi negara-negara Islam. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan berbasis bukti mengenai kontribusi keuangan industri syariah terhadap perekonomian makro (Ubaidillah & Yuliana, 2023).

Dari sudut pandang praktis keuangan industri syariah diharapkan berpotensi menjaga kestabilan ekonomi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sistem keuangan konvensional. Prinsip berbagi risiko yang menjadi dasar keuangan industri syariah diyakini dapat mengurangi tingkat spekulasi yang sering kali menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dalam jangka panjang. Penelitian ini ingin mengeksplorasi sejauh mana prinsip-prinsip keuangan industri syariah dapat membantu menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih kuat, khususnya di negara-negara Syariah yang rawan terhadap fluktuasi ekonomi global (Elasrag, 2016).

Isu regulasi menjadi tantangan penting dalam perkembangan industri keuangan syariah di beberapa negara Islam regulasi yang mendukung sektor ini masih belum optimal, dan perbedaan regulasi antarnegara sering kali menghambat

pertumbuhan keuangan industri syariah di tingkat global, terutama karena beberapa negara belum memiliki kerangka hukum yang jelas untuk produk seperti pasar modal syariah dan asuransi syariah. Oleh karena itu, harmonisasi regulasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan industri keuangan industri syariah di berbagai negara (Gultom et al., 2022).

Peran keuangan industri syariah dalam mendukung sektor riil dan menciptakan lapangan kerja di negara-negara Islam juga perlu dikaji lebih dalam. Keuangan industri syariah yang berfokus pada investasi di sektor riil, seperti pembiayaan UMKM dan proyek infrastruktur, diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan lapangan kerja dan mengurangi ketergantungan pada sektor informal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk memahami pengaruh keuangan industri syariah pada ekonomi makro, tetapi juga pada aspek sosial yang mendukung kesejahteraan Masyarakat (Setiawan et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas dan didukung oleh data yang tersedia penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Industri Keuangan syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Islam”. Penelitian ini akan menggunakan data dari tahun 2013 hingga 2022 di kawasan Asia, GCC, MENA, Afrika dan Others. Dengan menggunakan model regresi data panel, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran industri keuangan syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini rumusan masalah utama sebagai berikut yaitu bagaimana pengaruh industri keuangan syariah, yang terdiri dari bank syariah, pasar modal syariah reksa dana syariah dan asuransi syariah, terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Islam

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini mengidentifikasi permasalahan utama sebagai berikut yaitu untuk mengetahui pengaruh industri keuangan syariah, yang meliputi bank syariah, pasar modal syariah, reksa dana syariah, dan asuransi syariah, terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang berguna bagi pembuat kebijakan di negara-negara Islam mendukung perkembangan industri keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu lembaga keuangan industri syariah, investor, dan pelaku industri dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan daya saing dan kontribusi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Husain at-Tariqi, A. A. (2004). *Ekonomi industri syariah: Prinsip dasar dan tujuan*. Magistra Insania Press.
https://books.google.co.id/books/about/Ekonomi_Syariah.html?id=4pMWtAEACAAJ
- Ali, M. A. (2022). Growth and development of Islamic banking: A global review. *Review of Applied Management and Social Sciences*, 5(2), 263–289.
<https://doi.org/10.47067/ramss.v5i2.235>
- Bakar, A. (2020). Prinsip ekonomi industri syariah di Indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, 4(2), 233–249. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v4i2.491>
- Batorshyna, A. (2021). The interplay between the global Islamic finance and economic growth of Muslim countries. *Economic*, 3(38), 231–239.
- Bank for International Settlements (BSI). (2023). Consolidated Banking Statistics. https://data.bis.org/topics/CBS/BIS,WS_CBS_PUB,1.0/Q.S.5A.4B.F.C.A.A.TO1.A.5J
- Kumalasari, D. (2024). Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan ekonomi industri syariah. *Holistik Analisis Nexus*, 1(7), 162–169.
<https://doi.org/10.62504/nexus767>
- Elasrag, H. (2016). Islamic finance for SMEs. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2842160>
- Fernando, R., & McKibbin, W. J. (2021). Macroeconomic policy adjustments due to COVID-19: Scenarios to 2025 with a focus on Asia. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3807132>
- Gultom, S. A., Pandapotan, P., Majid, M. S. A., Marliyah, M., & Handayani, R. (2022). Tantangan regulasi keuangan bagi perkembangan perbankan Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1309–1326.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.928>
- Handayani, N. P., Widiastuti, D., Anwar, A., & Zahara, A. E. (2023). Problematika asuransi syariah (Asuransi syariah) di Indonesia. *GANAYA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6, 1068–1076.
- Haris, M. (2024). Peran ekonomi industri syariah dalam mengatasi krisis global: Studi kasus pertumbuhan ekonomi industri syariah di Indonesia. *Role, The Economy, Islamic Crisis, Global Study, Case Growth, Sharia Economic*, 3(11), 4517–4525.
- Islamic Financial Services Board (IFSB). (2023). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024*. <https://www.ifsb.org/wp->

content/uploads/2024/09/IFSB-Stability-Report-2024-8.pdf

- Imam, P., & Kpodar, K. (2016). Islamic banking: Good for growth? *Economic Modelling*, 59, 387–401. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.08.004>
- Lanka, S., Identifier, D. O., & Document, E. (2022). State capacity, ideology, and the management of COVID-19. *Edinburgh Research Explorer*.
- Ubaidillah, M. A., Yuliana, I., & Suryani, A. S. (2023). Pengaruh financial performance dan kebijakan dividen terhadap harga saham selama masa pandemi pada subsektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1422–1437. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3812>
- Masruroh, A. (2014). Pengetahuan praktis investasi saham dan reksadana. *Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum*, 95, 84–96. <https://www.academia.edu/9964261>
- Prastiwi, I. W., Amalia, D., Khairani, S., Syariah, U., & Sumatera, N. (2025). Teori-teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3, 1–9.
- Santi, M. (2015). Bank konvensional vs bank syariah. *Bank Konvensional dan Bank Syariah*, 2(1), 1–21. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksyar/article/view/66/68>
- Sawada, Y., & Sumulong, L. R. (2020). Macroeconomic impact of COVID-19 in developing Asia. *ADB Working Paper Series*, 1251. <https://www.adb.org/publications/macroeconomic-impact-covid-19-developing-asia>
- Setiawan, I., Triuspitorini, F. A., Ruhana, N., & Yanti, T. S. (2024). The role of Islamic bank MSME financing for job creation in Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 380–391.
- Shindu, L. (2018). Perkembangan pasar modal syariah sebagai instrumen keuangan industri syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi industri syariah (JHEI)*, 2(1), 44–56. <https://jhei.appheisi.or.id/index.php/jhei/article/view/56/36>
- Soleh, M. F. (2022). A policy of economic strain adaptation in solving crimes in the pandemic Indonesia. *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, 24(3), 278–290. <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/view/28555/17463>
- Sunarsih, S. (2008). Sumber pendanaan jangka menengah dan panjang: Potensi obligasi syariah bagi perusahaan di Indonesia. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 42(1), 55–83.
- Syamsurijal, Asngari, I., & Subardin, M. (2014). Kajian Empiris Teori Pertumbuhan Baru Kasus Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding: Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Dan Silatnas IV Fordebi*. 22(1), 738–765.

- Tamtomi, E. (2010). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Era Desentralisasi Fiskal Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesi, 15. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=131667&lokasi=lokal>
- Usman, Wartoyo, Haida, N., & Wahyuningsih, N. (2024). Implementasi sustainable development goals (SDGs) di Indonesia perspektif ekonomi industri syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kesyariahan*, 11(1), 108–126.
- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan ekonomi Indonesia: Determinan dan prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1).